

## DAFTAR PUSTAKA

### Pustaka

- Amelia, Reski. 2020. *Sejuta Manfaat Kelor (Moringa Oleifera S)*. Gowa: Pustaka Taman Indah.
- Bahardur, Iswadi dan Suryo Edinono. 2017. “Unsur-Unsur Ekologi dalam Sastra Lisan Mantra Pengobatan Sakit Gigi Masyarakat Kelurahan Kuranji”. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. Hlm 24-30. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Ekokritik Sastra*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Garrard, Greg. 2004. *Ecocriticism*. New York: Routledge Taylor & Franchis Group.
- Hermawan, Denny. 2013. *Semar & Kentut Kesayangannya*. Yogyakarta: Noktar.
- Humaeni, Ayatullah, Eneng Purwanti, dan Azizah Awaliyah. 2021. *Sesajen: Menelusuri Makna dan Akar Tradisi Sesajen Masyarakat Muslim Banten dan Masyarakat Hindu Bali*. Banten: LP2M UIN SMH.
- Humairah, Z.P. 2012. *Manusia Kera: Menelusuri Peradaban Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Jawa Timur: HISKI.
- Isnan, Wahyudi dan Nurhaedah M. 2017. “Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) Bagi Masyarakat”. *EBONI: Info Teknis EBONI*. Vol. 14 No.1 Hal. 63-75. Makassar: Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar.
- Lestari, Ummu Fatimah Ria. 2018. “Sastra Lisan Moi di Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua: Kajian Ekokritik Sastra”. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Mardiana, Lina. 2012. *Daun Ajaib Tumpas Penyaki*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurelide. 2020. “Ekokritik Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat *Lae Angkat*”. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 11. Hlm 57-68. Medan: Balai Bahasa Sumatra Utara.
- Rini, Julie Indah. 2010. *Perayaan 1 Suro di Pulau Jawa*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.

- Santoso, Hieronymus Budi. 2019. *Daun Kentut: Sembuhkan Sakit Perut Mules, Sakit Mata, Sakit Lambung, Perut Kembung, Disentri, Herpes Zooster, dan Radang Telinga*. Yogyakarta: Pohon Cahaya Semesta.
- Umsyani, Rizma Aulia, Nensilianti dan Suarni Syam Sanguni. 2021. "Relasi Manusia dengan Nilai Kearifan Ekologi dalam Sastra Lisan Mantra Masyarakat Bugis: Kajian Ekokritik Glotfelty". *SOCIENTIES: Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol. 1. Hlm 81-92. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Utami, Sri. 2017. "Budaya Larangan Perkawinan Mempertemukan Pengantin Melewati Gunung Pegat di Desa Nambak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Trubus. 2019. *Kisah monyet: Kenali dan Sayangi*. Depok: Trubus Swadaya

### Sumber Acuan Internet

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Dupa" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dupa>. Diakses pada tanggal 22 September 2022 pukul 21.49 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Ekologi" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekologi>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 11.50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Ekosistem" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekosistem>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 19.00 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Getok tular" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/getok%20tular>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 18:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Kera" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kera>. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pukul 17:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Kritik" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kritik>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 11.58 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Monyet" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/monyet>. Diakses pada 20 September 2022 pukul 17.41 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Sampur" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sampur>. Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 22.55 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. "Susuk" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/susuk>. Diakses pada tanggal 8 Mei 2022 pukul 22.00 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. “Tirakat” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tirakat>. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pukul 21.58 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. “Wingit” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wingit>. Diakses pada tanggal 22 September 2022 WIB.
- Fadjar R. Wirasandjaya. 2019. “Makna Filosofi Arti Cok Bakal Jawa, Sesajen Jawa atau Sesaji dan Arti Ubo Rampe” dalam <https://www.narasiinspirasi.com/2019/08/filosofi-cok-bakal-sesajen-sesaji-dan.html>. Diakses pada tanggal 22 September pukul 21.55 WIB
- Hardyta, Galy. 2009. “Wisata Lengkeh Gunung Pegat Blitar” dalam <https://travellersblitar.com/wisata-lengkeh-gunung-pegat-blitar/>. Diakses pada 26 Oktober 2021 pukul 00:22 WIB.
- Wirasandjaya, Fajar R. 2019. “Makna Narasi Arti Cok Bakal Jawa, Sesajen Jawa, atau Sesaji dan Arti Ubo Rambe” dalam <https://www.narasiinspirasi.com/2019/08/filosofi-cok-bakal-sesajen-sesaji-dan.html>. Diakses pada tanggal tanggal 22 September 2022 pukul 21.04 WIB.
- Yayasan Sastra Lestari. 2002. “Ciker” dalam <https://www.sastra.org/leksikon>. Diakses pada tanggal 7 Jni 2022 pukul 19.13 WIB.
- Yayasan Sastra Lestari. 2002. “Melèk” dalam <https://www.sastra.org/leksikon>. Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 23:03 WIB.

## Wawancara

- Wawancara Supini*. Tangsi, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Tanggal 23 Mei 2021, Pukul 16:37 – 16:55 WIB.
- Wawancara Sumardiono*. Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 09.36 – 10.45 WIB.